



Pengaruh *Reinforcement* Guru Terhadap Kepercayaan Diri Siswa Kelas V SD Inpres 3 Wosia

Yusuf Z. Manutede^{1*}, M. M. Puji Nitis Kusumawati², Stefen Deni Besare³, Like Suoth⁴

¹PGSD/FKIP/Universitas Halmahera

Email: yusufmanutede3@gmail.com

²PGSD/FKIP/Universitas Halmahera

Email: nitissoediyat@gmail.com

³PGSD/FKIP/Universitas Halmahera

Email: dbesare@gmail.com

⁴PGSD/FKIP/Universitas Halmahera

Email: suothlike@gmail.com

Abstract. *The study aims to determine the effect of teacher reinforcement on the self-confidence of fifth grade students of SD Inpres 3 Wosia. This research method is a quantitative type with simple regression inferential statistical analysis technique. The sample amounted to 32 people. The results showed simple linear regression inferential analysis with the equation $Y = a + bX$ obtained the amount $Y = 29.736 + 0.571X$. This means that if the provision of reinforcement by teachers at SD Inpres 3 Wosia increases by 1 (one) point, then the students' self-confidence will also increase by 0.571 points. While the R^2 coefficient value of 0.181 shows that the teacher's reinforcement contributes to the self-confidence of fifth grade students of SD Inpres 3 Wosia by 18.1% of the total 100%.*

Keywords: *Reinforcement Teacher; Student Self-Confidence.*

Abstrak. *Penelitian bertujuan mengetahui pengaruh pemberian penguatan (reinforcement) guru terhadap kepercayaan diri siswa Kelas V SD Inpres 3 Wosia. Metode penelitian ini jenis kuantitatif dengan teknik analisis statistik inferensial regresi sederhana. Sampel berjumlah 32 orang. Hasil penelitian menunjukkan analisis inferensial regresi linier sederhana dengan persamaan $Y = a + bX$ diperoleh besaran $Y = 29.736 + 0.571X$. Hal ini berarti bahwa apabila pemberian penguatan (reinforcement) oleh guru di SD Inpres 3 Wosia naik 1 (satu) poin, maka kepercayaan diri peserta didik akan ikut naik sebesar 0.571 poin. Sedangkan nilai koefisien R^2 sebesar 0.181 menunjukkan bahwa pemberian penguatan (reinforcement) guru memberikan sumbangan terhadap kepercayaan diri peserta didik kelas V SD Inpres 3 Wosia sebesar 18,1% dari total 100%.*

Kata Kunci: *Penguatan Guru; Kepercayaan Diri Siswa.*

PENDAHULUAN

Pada masa yang akan datang sebagaimana yang sudah dikaji oleh para ahli menyebutkan bahwa di abad 21 kita akan menghadapi krisis nilai karakter dan dapat menimbulkan perilaku menyimpang (Wahiddah & Julia, 2022). Disisi lain kepercayaan diri siswa menurun penelitian, (Kartikawati, 2020), membuktikan bahwa pada hasil *pre test*, sebagian besar siswa merasa malu dan takut serta tidak percaya diri, untuk berkomunikasi saja mereka tidak percaya diri apalagi untuk menyampaikan pidato. Penelitian (Hazin et al., 2022), menyatakan di era new normal pasca covid-19 bahwa salah satu hal

yang melemah di sekolah dasar adalah tingkat kepercayaan diri siswa. (Ulfah & Winata, 2021) menyatakan kepercayaan diri berasal dari bahasa Inggris yakni *self confidence* yang artinya percaya pada kemampuan, kekuatan dan penilaian diri sendiri. Penilaian positif inilah yang akan memunculkan motivasi diri individu untuk dapat menghargai dirinya. Kepercayaan diri (*self-confidence*) adalah keyakinan yang membentuk pemahaman dan perasaan siswa tentang kemampuannya dalam aspek-aspek keyakinan kemampuan diri, optimis, objektif, bertanggung jawab serta berpikir rasional dan realistis. Sikap percaya diri adalah sikap positif seseorang individu untuk merasa memiliki kompetensi, kemampuan serta keyakinan, dan percaya diri bahwa dia bisa mengembangkan penilaian positif terhadap diri sendiri maupun terhadap lingkungan/situasi yang dihadapinya untuk mencapai tujuan yang diinginkan (Yulianto et al., 2020).

Yofita Aprianti (2013: 61) mengatakan bahwa ketika anak memiliki kepercayaan diri maka ia akan mampu menguasai bidang tertentu dan lebih muda menyerap hal yang diinformasikan padanya dikemudian hari. (Supriadi et al., 2022), menyatakan, kepercayaan diri merupakan ciri dari pribadi yang yakin akan kemampuan diri untuk menyelesaikan suatu permasalahan yang dihadapi.

(Rizal et al., 2022), menyatakan, kepercayaan diri adalah sebuah keyakinan yang dimiliki seorang individu akan kemampuan agar mereka mampu mengaktualisasikan segala potensi yang ada di dalam dirinya. (Febianti et al., 2022), menyatakan, dalam kaitannya dengan proses pembelajaran di kelas, guru hendaknya selalu berusaha untuk meningkatkan aktivitas dan kualitas proses pembelajaran dengan cara memberikan penghargaan atau penguatan sebagai pendorong bagi murid-murid, agar mereka lebih giat berusaha dan belajar untuk meningkatkan prestasi belajarnya. Yamin Martinis (2013) mengatakan, penguatan adalah gaya penggerak psikis dalam diri individu untuk dapat melakukan kegiatan, menambah kreativitas dan pengalaman. Nurhasnawati (2015) menegaskan bahwa penguatan (*reinforcement*) yaitu respon positif terhadap tingkah laku siswa yang dilakukan oleh guru agar siswa terangsang aktif dalam pembelajaran.

Penguatan yang diberikan guru akan menjadi salah satu pendorong kepercayaan diri anak. Penelitian (Ompusunggu, 2015) membuktikan bahwa pengaruh Pemberian Penguatan Terhadap Kepercayaan Diri Anak Usia 5-6 Tahun Di TK Negeri Pembina Kecamatan Sidikalang berpengaruh signifikan terhadap kepercayaan diri anak. (Siregar et al., 2021), juga menyatakan bahwa Penerapan Humanistik Melalui Non Verbal Reinforcement ditinjau dari percaya diri diswa mampu memberikan dampak yang sangat baik terhadap siswa dalam pembelajaran. Pengamatan penulis di Kelas V SD Inpres 3 Wosia menunjukkan kurangnya kepercayaan diri yang dimiliki oleh peserta didik misalnya peserta didik tidak berani ketika tampil di depan kelas, peserta didik tidak berani mengeluarkan pendapat, peserta didik tidak yakin dengan kemampuan yang dimiliki, peserta didik tidak menyukai materi yang diajarkan, peserta didik takut dimarahi dan merasa tidak nyaman dalam lingkungan sekolah. Kondisi ini tentu tidak bisa dibiarkan dan terjadi secara berulang tetapi justru perlu ada perhatian serius dari semua pihak terutama guru kelas dan kepala sekolah juga orang tua sehingga ada perbaikan dan peningkatan kualitas pembelajaran. Penelitian ini berupaya mengkaji bagaimana pengaruh variabel X (*reinforcement guru*) terhadap variabel kepercayaan diri siswa dengan yang diajukan yakni ada pengaruh yang positif dan signifikan dari pemberian penguatan oleh guru terhadap kepercayaan diri siswa di kelas V SD Inpres 3 Wosia hal ini tentunya akan berdampak positif pada proses pembelajaran nanti.

METODE

Metode penelitian ini jenis kuantitatif dengan analisis statistik inferensial regresi sederhana, dimana $Y=a+bX$. Metode ini digunakan karena dianggap relevan untuk mengetahui menguji hipotesis yang diajukan dalam penelitian yakni pengaruh variabel X (*reinforcement guru*) terhadap variabel Y (kepercayaan diri siswa) di kelas V SD Inpres 3 Wosia. Untuk mendapatkan data tentang kedua variabel, maka penulis menggunakan instrumen skala likert dengan skor 5-1 untuk pernyataan positif dan 1-5 untuk pernyataan negatif. Skor dari masing-masing akan dihitung dan kemudian ditabulasi untuk dilakukan pengujian selanjutnya. Adapun sampel penelitian ini ada 32 siswa, yang < 100 sehingga seluruh populasi dijadikan sampel penelitian. Pengujian hipotesis penelitian menggunakan bantuan program *IBM SPSS 20*. Teknik analisis data dilakukan dengan mengetahui berapa besar

pengaruh variabel X (*reinforcement* guru) terhadap (kepercayaan diri siswa). Analisis data menggunakan statistik inferensial regresi sederhana, dengan persamaan $Y=a+bX$, dimana Y=variabel terikat X=variabel bebas a = konstanta, b=koefisien regresi. Sebelum dilakukan uji regresi, data yang diperoleh dilakukan uji validitas dan reliabilitas, instrument, uji normalitas, uji signifikansi t/f dan hipotesis.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Hasil analisis deskriptif dilakukan untuk menentukan ukuran kategori dari masing-masing variabel dimana interval = skor tertinggi dikurangi skor terendah dibagi jumlah alternative pilihan. Data mengenai pemberian penguatan (*reinforcement*) guru diperoleh melalui angket dengan model skala likert yang dimodifikasi dengan 4 pilihan jawaban.

Untuk keperluan analisis secara statistik pilihan jawaban diberi skor atau bobot 1- 4. Jumlah item dalam angket pemberian penguatan sebanyak 31, sehingga skor tertinggi adalah 4 X 31 dan skor terendah adalah 1 X 31 maka lebar interval skor adalah 23,25. Hasil analisis deskriptif menunjukkan bahwa hasil pemberian penguatan (X) termasuk kategori baik. Yang dibuktikan oleh mean (rata-rata) skor adalah 90.78 dengan standar deviasi sebesar 5.534 bergerak dari 77.5 ke 100.75 (baik). Begitu juga dengan variabel Y Jumlah item dalam angket pemberian penguatan sebanyak 26 sehingga skor terendah adalah 1 X 26 = 26. Dan skor tertinggi adalah 4 X 26 =104. Maka lebar interval = 19,5. Hasil deskriptif menunjukkan mean (rata-rata) skor adalah 81.53 dengan standar deviasi 7.431 karena nilai mean sebesar 81.53 bergerak dari 65-84.5 maka berada pada posisi baik. Sehingga kepercayaan diri peserta didik kelas V SD Inpres 3 Wosia dalam kategori baik. Pengujian hipotesis harus memenuhi syarat bahwa data harus berdistribusi normal hal ini dapat dilihat dalam tabel 4.7 Hasil *Kolmogorov smirnov* test.

Tabel 1. Hasil Uji Kenormalan.

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test			
		Penguatan	Kepercayaan Diri
N		32	32
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	90.78	81.53
	Std. Deviation	5.534	7.431
	Absolute	.140	.128
Most Extreme Differences	Positive	.140	.079
	Negative	-.093	-.128
Kolmogorov-Smirnov Z		.795	.723
Asymp. Sig. (2-tailed)		.553	.673
a. Test distribution is Normal.			
b. Calculated from data.			

Hasil Uji Kenormalan data *kolmogorov smirnov* test (KS-Z) menunjukkan bahwa koefisien KS-Z untuk variabel pemberian penguatan adalah 0,795 dengan Asymp. Sig.(2-tailed) = 0,553 > p,0,05 dan koefisien KS-Z untuk variabel kepercayaan diri peserta didik adalah 0,723 dengan Asymp.Sig.(2-tailed) = 0,673 > p,0,05. Hal ini menunjukkan data pemberian penguatan (*reinforcement*) guru terhadap kepercayaan diri siswa terdistribusi normal. Untuk membuktikan hipotesis ini, perlu menggunakan ANOVA (*analysis of variance*) uji F, dengan ketentuan: jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ berarti ada pengaruh, sedangkan jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ berarti tidak ada pengaruh. Hasil pengujian dapat dirangkum dalam tabel berikut.

Tabel 2. Hasil Pengujian F Hipotesis.

ANOVA ^a					
Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	309.077	1	309.077	6.609	.015 ^b
Residual	1402.891	30	46.763		
Total	1711.969	31			

a. Dependent Variable: kepercayaan diri
b. Predictors: (Constant), penguatan

Terlihat tabel 4.9, menunjukkan $F_{hitung} (6.609) > F_{tabel} (0.224)$ pada taraf signifikan 5% yang menunjukkan bahwa ada pengaruh positif dan signifikan pemberian penguatan (*reinforcement*) guru terhadap kepercayaan diri peserta didik kelas V SD Inpres 3 Wosia. Artinya pemberian penguatan (*reinforcement*) guru memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap kepercayaan diri peserta didik. Berarti pernyataan yang mengatakan tidak adanya pengaruh pemberian penguatan (*reinforcement*) guru terhadap kepercayaan diri peserta didik ditolak (H_0). Dengan demikian (H_1) diterima yang berarti ada pengaruh pemberian penguatan (*reinforcement*).

Tabel 3. Coefficients^a

Model	Coefficients ^a				
	Unstandardized Coefficients B	Std. Error	Standardized Coefficients Beta	T	Sig.
(Constant)	29.736	20.183		1.47	.15
penguatan	.571	.222	.425	3	.01
				2.57	.01
				1	5

a. Dependent Variable: kepercayaan diri

Nilai koefisien R^2 sebesar 0.181 menunjukkan bahwa pemberian penguatan (*reinforcement*) guru memberikan sumbangan terhadap kepercayaan diri peserta didik kelas V SD Inpres 3 Wosia sebesar 18,1%; sedangkan sisanya 81,9% dipengaruhi oleh factor lain.

Pembahasan

Analisis deskriptif data variabel X (pemberian penguatan/*reinforcement*) menunjukkan mean (rata-rata) sebesar 90.78 (tabel 4.3) dengan standar deviasi sebesar 5.534 maka pemberian penguatan (*reinforcement*) dalam kategori baik. Untuk analisis data variabel Y (kepercayaan diri peserta didik) hasil analisis deskriptif menunjukkan bahwa mean (rata-rata) adalah 81.53 (tabel 4.4) dengan standar deviasi adalah 7.431 sehingga kepercayaan diri peserta didik dalam kategori baik.

Data yang diperoleh dalam penelitian ini telah dilakukan uji coba kenormalan dengan *kolmogorov smirnov test* dan *PP plot* untuk mengetahui penyebaran kenormalan data. Penyebarannya menunjukkan hasil bahwa data variabel pemberian penguatan (*reinforcement*) guru, kepercayaan diri peserta didik terdistribusi secara normal yang ditunjukkan oleh kolmogorov $> p. 0.05$ sehingga memenuhi syarat untuk dilakukan analisis dan uji statistik selanjutnya.

Hasil uji hipotesis yang menyatakan “ada pengaruh positif dan signifikan pemberian penguatan(*reinforcement*) guru terhadap kepercayaan diri peserta didik kelas V SD Inpres 3 Wosia” dan hipotesis statistik menyatakan bahwa: $H_1: \beta > 0$ = ada pengaruh yang positif dan signifikan pemberian penguatan (*reinforcement*)guru terhadap kepercayaan diri peserta didik kelas V SD Inpres 3 Wosia. $H_0: \beta < 0$ = tidak ada pengaruh yang positif dan signifikan pemberian penguatan (*reinforcement*) guru terhadap kepercayaan diri peserta didik kelas V SD Inpres 3 Wosia. Hasil uji F

melalui ANOVA (*analysis of variance*) membuktikan bahwa $F_{hitung} > F_{tabel}$ artinya bahwa ada pengaruh yang positif dan signifikan pemberian penguatan (*reinforcement*) guru terhadap kepercayaan diri peserta didik itu berarti H_0 ditolak dan H_1 diterima.

Untuk mengetahui besarnya pengaruh pemberian penguatan (*reinforcement*) guru terhadap kepercayaan diri peserta didik menggunakan uji *model summary*. Hasil uji ini menunjukkan bahwa pemberian penguatan (*reinforcement*) guru memberikan sumbangan terhadap kepercayaan diri peserta didik kelas V SD Inpres 3 Wosia sebesar 18,1%; sedangkan sisanya 81,9% dipengaruhi oleh faktor lain. Hal ini sesuai dengan salah satu teori yang dikembangkan oleh Ivan Pavlov yang dikenal dengan teori behavioristik yang juga mengkaji prinsip *reinforcement* dimana tingkah laku manusia dikendalikan oleh reward dan *reinforcement* dari lingkungan sekitar, bila diterapkan dalam pembelajaran maka terdapat hubungan yang erat antara reaksi-reaksi behavioral dengan stimulusnya dalam tingkah laku belajarnya (Anwar, 2019).

Hasil penelitian ini juga membenarkan hasil penelitian (Rifqi Arumsari, 2018), yang menunjukkan bahwa tingkat perhatian orang tua berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepercayaan diri siswa dengan rasio sebesar 32,5%. Sedikit berbeda dengan hasil penelitian (Mahanani, 2018), yang menyatakan bahwa afirmasi positif siswa kelas V SD Inpres wilayah Sanden rata-rata persentasenya sebesar 66,8% dan juga tingkat kepercayaan diri diantara mereka berada pada taraf rata-rata dengan persentase sebesar 65,2% dan penguatan positif berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepercayaan diri siswa.

Variabel penguatan guru (*reinforcement*) dan variabel kepercayaan diri siswa perlu dibangun dalam proses pembelajaran, sebagaimana dijelaskan oleh (Noor et al., 2022), salah satu faktor timbulnya rasa percaya diri siswa dalam pembelajaran yaitu kebutuhan untuk memperoleh pengakuan dan pemberian *reward*. *Reward* adalah salah satu strategi guru membangkitkan semangat belajarnya siswa atas perbuatannya yang patut dipuji. Penelitian, (Gema et al., 2023) menyatakan bahwa terdapat pengaruh pemberian penghargaan oleh guru fisika terhadap motivasi belajar siswa kelas VII MTs NW 02 Kembang Kerang, besarnya pengaruh tersebut berada pada kategori tingkat pengaruh cukup kuat dimana $r_{hitung} > r_{tabel}$ yaitu $r_{hitung}(0,430) > r_{tabel}(0,316)$.

Pemberian afirmasi positif (*reward*) tidak hanya dapat meningkatkan semangat siswa untuk mengatasi kesulitannya dalam belajar, juga dapat menjalin kedekatan antara guru dengan siswa atau orang tua dengan siswa. Dampak dari pemberian afirmasi positif ternyata tidak hanya membantu siswa menyelesaikan hambatan belajar, tetapi juga dapat memberikan evaluasi kepada guru dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran di kelas, (Wahiddah & Julia, 2022). Ada dampak dan pengaruh positif dalam pelaksanaan pembelajaran di kelas ketika penguatan dilakukan oleh guru baik dalam bentuk verbal dan non verbal.

Penelitian (Lendari et al., 2022), membuktikan bahwa ada pengaruh pemberian penguatan verbal terhadap motivasi belajar matematika siswa kelas V disalah satu SD Negeri di Kota Bengkulu. Hal ini dapat dilihat dari hasil perhitungan korelasi diperoleh nilai " r " hitung 0,472 dengan $N= 26$ pada $df 24$ taraf signifikansi 5% sebesar 0,388. Selain menimbulkan motivasi hasil penelitian, (Sri Gita Nur Prihatini 1, Elly Sukmanasa 2, 2023), juga membuktikan bahwa ada pengaruh pemberian *reward* terhadap kreativitas siswa, dari hasil penelitian disimpulkan terdapat pengaruh yang signifikan tentang pemberian *reward* terhadap kreativitas siswa kelas IV Sekolah Dasar Negeri Sukamantri 01 Semester Genap Tahun Pelajaran 2019/2020. Penelitian ini lebih mempertegas bahwa pemberian *reward*/*reinforcement* terhadap siswa dapat berpengaruh terhadap potensi siswa terutama kepercayaan diri siswa. Lain halnya dengan penelitian, (Febianti et al., 2022), yang menyatakan bahwa dampak dari *bullying* terhadap kepercayaan diri korban adalah kepercayaan diri menurun hal ini terlihat dari korban yang tidak mudah bergaul, kurang percaya pada kemampuan diri, dan tidak aktif di kelas.

Hasil penelitian ini memperjelas bahwa pemberian penguatan turut berpengaruh positif pada diri siswa tetapi ketika terjadi *bullying* atau sebaliknya tidak memberi penguatan pada individu terlihat kepercayaan diri menurun dan mengganggu keaktifan individu dalam kelas. Hasil penelitian (Febianti

et al., 2022), menyatakan penguatan guru mata pelajaran dan kepercayaan diri secara sendiri-sendiri maupun bersama-sama memberikan kontribusi secara signifikan terhadap keaktifan siswa dalam belajar.

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan dari hasil analisis secara inferensial dengan regresi linier sederhana $Y = a + bx$ diperoleh besaran persamaannya adalah $Y = 29.736 + 0.571X$. Berarti bahwa nilai koefisien X sebesar 0.571 yang artinya apabila pemberian penguatan (*reinforcement*) oleh guru di SD Inpres 3 Wosia naik 1(satu) poin, maka kepercayaan diri peserta didik akan ikut naik juga tetapi hanya sebesar 0.571 poin. Sedangkan nilai koefisien R^2 sebesar 0.181 menunjukkan bahwa pemberian penguatan (*reinforcement*) guru memberikan sumbangan terhadap kepercayaan diri peserta didik kelas V SD Inpres 3 Wosia adalah sebesar 18,1% dari total 100%. Dengan demikian pengaruh pemberian penguatan (*reinforcement*) guru terhadap kepercayaan diri siswa Kelas V SD Inpres 3 Wosia terbukti benar.

DAFTAR RUJUKAN

- Febianti, M., Listyarini, I., & Artharina, F. P. (2022). Analisis Dampak Bullying Terhadap Kepercayaan Diri Anak: Studi Kasus Di SD Negeri Karangtowo Demak. *Jurnal Pendidikan Dan Konseling*, 4(1), 2605–2611.
- Gema, J., Guru, N., & Zarkasi, T. (2023). PENGARUH PEMBERIAN REWARD TERHADAP MOTIVASI BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN IPA KELAS VII DI MTs NW 02 KEMBANG KERANG. 1.
- Hazin, M., Wedia, N., Rahmawati, D., Hakim, A., & Tanjung, A. S. (2022). Penguatan Mental Dan Sosial Siswa Melalui Pendampingan Psikososial di Era New Normal. *DEDICATE: Journal of Community Engagement in Education*, 1(1), 78–89.
- Kartikawati, D. (2020). Pelatihan Pidato Untuk Meningkatkan Kepercayaan Diri Siswa Sekolah Dasar Di Jakarta. *Dinamisia: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 4(1), 169–175. <https://doi.org/10.31849/dinamisia.v4i1.3695>
- Lendari, A., Arif, M., Hakim, R., Febrini, D., Kurniawan, D., Fatmawati, U., Bengkulu, S., Bengkulu, S., Kunci, K., Verbal, P., Motivasi Belajar & Sd, M. (2022). Pemberian Penguatan Verbal Dan Pengaruhnya Pada Motivasi Belajar Matematika Siswa Kelas V Sekolah Dasar. *INSAN CENDEKIA: Jurnal Studi Islam, Sosial Dan Pendidikan*, 1(1), 66–74. <https://ejournal-insancendekia.com/index.php/HOME/article/view/14>
- Mahanani, R. (2018). Pengaruh Penguatan Positif Terhadap Percaya Diri Pada Siswa Kelas V Sd Negeri Se-Kecamatan Sanden. *Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar Edisi 13 Tahun Ke-7 2018*, 124–125.
- Noor, W. N., Safitri, M., & Darwis, D. (2022). Pengaruh Pemberian Reward terhadap Kepercayaan Diri Siswa pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak. *Tarbiyah Wa Ta'lim: Jurnal Penelitian Pendidikan Dan Pembelajaran*, 9(3), 172–180. <https://doi.org/10.21093/twt.v9i3.4807>
- Ompusunggu, I. (2015). Pengaruh Pemberian Penguatan Terhadap Kepercayaan Diri Anak Usia 5-6 Tahun Di Tk Negeri Pembina Kecamatan Sidikalang 2(2), 1–9. <http://digilib.unimed.ac.id/id/eprint/8090>
- Rifqi Arumsari. (2018). PENGARUH TINGKAT PERHATIAN ORANG TUA DAN PEMBERIAN PENGUATAN GURU TERHADAP PERCAYA DIRI. *Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar Edisi 16 Tahun Ke-7 2018 PENGARUH*.
- Rizal, Y., Deovany, M., & Andini, A. S. (2022). Kepercayaan Diri Siswa Pada Pelaksanaan Proyek

- Penguatan Profil Pelajar Pancasila. *Sosial Horizon: Jurnal Pendidikan Sosial*, 9(1), 46–57. <https://doi.org/10.31571/sosial.v9i1.3699>
- Siregar, V., Suyadi, S., & Dian purnama Putri, R. (2021). Penerapan Humanistik Melalui Non Verbal Reinforcement ditinjau Dari Percaya Diri Siswa Dalam Pembelajaran. *MIMBAR PGSD Undiksha*, 9(1), 56. <https://doi.org/10.23887/jjgsd.v9i1.31479>
- Sri Gita Nur Prihatini 1, Elly Sukmanasa 2, L. N. (2023). PENGARUH PEMBERIAN REWARD TERHADAP KREATIVITAS SISWA. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 08(02), 12–18.
- Supriadi, Y. N., Rialmi, Z., Kusuma, J. W., & Hamidah, H. (2022). Penguatan Kepercayaan Diri Anak dengan Pelatihan Dasar Kepemimpinan Forum Anak Tingkat Kota Tangerang. *Jurnal Pengabdian UNDIKMA*, 3(2), 199. <https://doi.org/10.33394/jpu.v3i2.5638>
- Ulfah, M. M., & Winata, W. (2021). Pengaruh Verbal Abuse Terhadap Kepercayaan Diri Siswa. *Instruksional*, 2(2), 48. <https://doi.org/10.24853/instruksional.2.2.48-52>
- Wahiddah, S. A. N., & Julia, J. (2022). Afirmasi positif: Booster untuk meminimalisir hambatan belajar pada siswa sekolah dasar. *Jurnal Penelitian Ilmu Pendidikan*, 15(2), 189–199. <http://dx.doi.org/10.21831/jpipfip.v15i2.50910>
- Yulianto, A., Nopitasari, D., Qolbi, I. P., & Aprilia, R. (2020). Pengaruh Model Role Playing Terhadap Kepercayaan Diri Siswa Pada Pembelajaran Matematika SMP. *Jurnal Studi Guru Dan Pembelajaran*, 3(1), 97–102. <https://doi.org/10.30605/jsgp.3.1.2020.173>